

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Persediaan barang merupakan salah satu yang sangat penting dalam perusahaan dan merupakan hal umum yang dilakukan oleh setiap orang. Karena hal tersebut dapat kita lihat bahwa bidang usaha yang memusatkan pada pengadaan barang-barang atau sebagai produsen untuk terlibat pada mata rantai pembelian. Dengan demikian persediaan barang adalah hal yang cukup penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Latar belakang dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan sistem yang diterapkan pada Waserda Kokapura II Pangkalpinang. Sistem Persediaan Barang yang dibahas pada Waserda Kokapura II Pangkalpinang yaitu Pendataan Barang, Supplier, Catat Nota, Buat Surat Pesanan, Buat Bukti Pengeluaran dan Buat Laporan Persediaan Barang setiap bulannya.

Berdasarkan hal tersebut perlu kita sadari bahwa Persediaan Barang perlu untuk pelancaran dalam penerimaan dan pengeluaran barang di gudang pada Waserda Kokapura II Pangkalpinang agar kita tahu berapa jumlah barang yang diterima dan dikeluarkan untuk para pelanggan setiap harinya.

### **2. Masalah**

Dalam sistem Persediaan Barang pada Waserda Kokapura II Pangkalpinang terdapat kelemahan-kelemahan dalam proses persediaan barang adalah sebagai berikut :

- a. Pesanan melalui lisan belum akurat, sehingga menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam pemesanan barang.
- b. Pengeluaran barang belum dicatat secara akurat karena masih secara lisan, sehingga sulit mengontrol pengeluaran barang.
- c. Tidak adanya laporan persediaan barang yang menyebabkan sulitnya mengetahui stok barang di gudang.

### **3. Tujuan Penulisan**

Tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan solusi yang berkaitan dengan sistem Persediaan Barang pada Wasserdha Kokapura II. Diharapkan dengan penerapan sistem yang terkomputerisasi dapat mengatasi permasalahan atau kendala yang sering ditemui pada sistem manual yang sedang berjalan. Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Agar dapat memudahkan dalam proses pemesanan barang.
2. Agar memudahkan bagian gudang dalam mengontrol pengeluaran barang.
3. Agar memudahkan bagian gudang mengetahui stok minimum barang untuk melakukan pemesanan kembali.

### **4. Ruang lingkup / pembatasan masalah**

Untuk mempermudah penulisan dan menghindari kesulitan-kesulitan dalam penulisan, maka Penulis memberikan batasan masalah mulai dari pendataan barang, supplier, pesanan untuk supplier yang diberikan oleh pimpinan, buat bukti pengeluaran dan setiap akhir bulan dibuatkan laporan persediaan.

## 5. Metode Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dan untuk mempermudah Penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data yang diantaranya :

### a. Pengumpulan Data

#### 1) Metode Kepustakaan

Suatu kegiatan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

#### 2) Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan ini digunakan untuk mengumpulkan semua data-data primer yang diperlukan untuk penulisan Tugas Akhir. Didalam metode ini Penulis mencoba untuk melihat, membantu serta mengamati langsung setiap aktivitas rutin yang dilakukan oleh unit kerja tertentu sebagai sasaran observasi, yang dalam hal ini yaitu bagian persediaan barang pada Waserda Kokapura II Pangkalpinang.

#### 3) Metode Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung pengajuan pertanyaan-pertanyaan kepada bagian gudang maupun kepada karyawan yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini, serta melihat secara langsung terhadap kerja atau rutinitas sehari-hari yang berkenaan dengan persediaan barang.

## b. Metode Analisa *System Object Oriented*

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, data base yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

### 1) *Activity Diagram*

*Activity diagram* di gunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

### 2) *Use Case Diagram*

*Use case diagram* di gunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berbeda diluar jaringan sistem atau *actor*.

### 3) *Use Case Description*

*Use Case Description* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

### c. Rancangan Sistem Berorientasi Objek

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem yang baru yang diusulkan dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan untuk perancangan sistem adalah sebagai berikut :

#### 1) *Class Diagram*

*Class Diagram* digunakan untuk memodelkan *static structure* dari sistem informasi. Kelas merupakan himpunan dari objek yang sejenis yang mempunyai atribut ( *attributte*) dan perilaku (*behavior* atau *method*) yang sama

#### 2) *Entity Relation Diagram* (ERD)

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data *store* yang ada dalam diagram arus data.

#### 3) *Logical Record Struktur* (LRS)

LRS terdiri dari *link-link* diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu *record* lainnya.

#### 4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

#### 5) *Sequence Diagram*

*Sequence Diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antar *object* di dalam dan sekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

## 6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah menganalisis penelitian, maka Penulis mengadakan urutan sistematis, yang menjelaskan susunan penulisan, adapun susunan penulisan yang Penulis lakukan terdiri dari sub-sub bab yang diterangkan dibawah ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Konsep sistem informasi berupa konsep dasar informasi dan konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML dan teori pendukung.

### **BAB III ANALISA SISTEM**

Membahas tentang sejarah organisasi, struktur organisasi, penjelasan unit kegiatan, uraian prosedur, analisa proses yang terjadi, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan , *use case diagram* dan deskripsi *use case diagram*.

### **BAB IV RANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan tentang rancangan basis data yang terdiri dari *class diagram*, LRS, transformasi LRS ke relasi dan spesifikasi basis data, rancangan antar muka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan *sequence diagram*.

**BAB V PENUTUP**

Memuat tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari pembahasan terhadap masalah selama penyusunan dan Tugas Akhir ini.